

HUBUNGAN ANTARA UMUR DAN PEKERJAAN IBU DENGAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR DI RUMAH SAKIT UMUM RADEN MATTATHER JAMBITAHUN 2020

RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND WORK OF MOTHER WITH PAP SMEAR EXAMINATION AT RADEN MATTATHER JAMBI PUBLIC HOSPITAL IN 2020

Sirly Patriani, S.SiT, M.Kes

Akbid Budi Mulia Jambi

Sirly28november@gmail.com

Abstract: Data from the World Health Organization in 2008 estimated that the number of Indonesian women was 730,684 people with a percentage of 2.43% who took Pap smears (Nunukan, 2009). Based on the BKKBN data for 2006, the number of women was 563,203, only 235 women who had Pap smear examination because women's awareness to check themselves was still low, because many factors influenced Pap smear examination. This type of research uses an analytic survey method with a "Cross Sectional" approach, which is a study in which all variables, both independent and dependent variables, are observed or collected at the same time. The population in this study were all mothers who visited the Obstetric Gynecology clinic at the Raden MattaHer General Hospital, Jambi City in 2020, totaling 506 people. There is a significant relationship between age and Pap Smear examination at Raden MattaHer General Hospital, Jambi City in 2020. There is a significant relationship between maternal occupation and Pap smear examination at Raden MattaHer General Hospital, Jambi City in 2020. For Raden MattaHer General Hospital, Jambi City is expected health workers, Midwifery Specialists and midwives in order to provide information about the benefits of the Pap smear examination.

Keywords: Age, Occupation, Pap Smear.

Abstrak: Data Worl Health Organization tahun 2008 memperkirakan jumlah wanita Indonesia sebanyak 730.684 jiwa dengan persentase yang mengikuti Pap Smear 2,43% (Nunukan,2009). Berdasarkan data BKKBN tahun 2006 jumlah wanita sebanyak 563.203 jiwa hanya 235 jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan Pap Smer karena kesadaran wanita untuk memeriksakan diri masih rendah, karena banyak faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Pap Smear. Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan "Cross Sectional" yaitu suatu penelitian yang semua variabelnya, baik variable independen mau punva variabel dependen diobservasi atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berkunjung ke poli Obstetri Ginekologi di Rumah Sakit Umum Raden MattaHer Kota Jambi Tahun 2020, yang berjumlah 506 orang. Ada hubungan bermakna antara umur dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden MattaHer Kota Jambi Tahun 2020. Ada hubungan bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden MattaHer Kota Jambi Tahun 2020. Bagi Rumah Sakit Umum Raden MattaHer Kota Jambi diharapkan petugas kesehatan, Dokter Spealis Kebidanan dan bidan agar dapat memberi penyuluhan tentang manfaat pemeriksaan Pap Smear.

Kata Kunci: Umur, Pekerjaan, Pap Smear.

World Health Organization tahun 2008 memperkirakan jumlah wanita Indonesia sebanyak 730.684 jiwa dengan persentase yang mengikuti Pap Smear 2,43% (Nunukan,2009).

Berdasarkan data BKKBN tahun 2006 jumlah wanita sebanyak 563.203 jiwa hanya 235 jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan Pap Smer karena kesadaran wanita untuk memeriksakan diri masih rendah,karena banyak faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Pap Smear (BKKBN,2006).

Faktor - faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Pap Smear adalah umur, pendidikan, pekerjaan, sosial, ekonomi, pengetahuan, sikap dan tindakan. Secara umum kebijakan penanggulangan kanker di indonesia belum ada,koordinasi dalam penanggulangan karena masih kurang,sistim pencatatan atau registrasi belum memadai, penderita datang dengan stadium lanjut, jumlah penderita kanker stadium lanjut masih cukup tinggi, penyebaran dan jumlah fasilitas pelayanan belum memadai, sistim rujukan belum berjalan dengan semestinya, pengetahuan tentang faktor resiko dan cara hidup yang hidup yang sehat belum diketahui secara merata, jumlah penduduk berusia lanjut makin meningkat sehingga penyakit degeneratif dan neoplasma makin meningkat , serta tata laksana dalam penanggulangan penyakit kanker di Rumah Sakit masih kurang sempurna (Bustan,2000).

Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

“Hubungan Antara Umur dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi Tahun 2020”

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada “Hubungan antara umur dan pekerjaan ibu dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi Tahun 2020?”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Diketuinya HubunganAntara Umur dan Pekerjaan Ibu dengan Pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi Tahun 2020.

Tujuan Khusus

1. Diketuinya distribusi frekuensi pemeriksaan Pap Smear di Rumah Rakit Umum Raden Mattaher Jambi Tahun2020.
2. Diketuinya ditribusi frekuensi ibu dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi Tahun 2020.
3. Diketuinya distribusi frekuensi pekerjaan ibu dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi Tahun 2020.
4. Diketuinya hubungan umur ibu dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2020.
5. Diketuinya hubungan pekerjaan ibu dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2020

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan "Cross Sectional" yaitu suatu penelitian yang semua variabelnya, baik variable in dependen maupun variable dependen di observasi atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo,2010).

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti

Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode *random sampling* dengan pendekatan *systematic sampling* yaitu dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan. Hasilnya adalah interval sampel - sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan n. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, sebagai interval adalah $506 : 223 = 2,23$, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan 2 yaitu 2,4,6, 8,10,12 dan seterusnya (Notoatmodjo,2010)

TEHNIK PENGOLAHAN DATA

Ada 4 tahapan dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Editing (Pengecekan Data)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

Coding (Buku Kode / Pengkodean)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa

kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang dikumpulkan kedalam master tabel atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi

Cleaning Data (Pembersihan Data)

Tahap ini data yang ada diperiksa

No	Umur Ibu	Pemeriksaan PapSmear						
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1.	Resiko	1	5,	77	34,5	89	100	0,009 (Bermakna)
	Jumlah	50	22,4	173	77,6	223		

kembali untuk mengoreksi kemungkinan suatu keluhan yang ada, sehingga data diisi kebenarannya

HASIL PENELITIAN

Hubungan Antara Umur dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum raden Mattaher Kota Jambi 2020

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pemeriksaan Pap Smear, dimana $pValue=0,009$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$

Hubungan antara Pekerjaan ibu dengan Pemeriksaan Pap Smear

No	Pekerjaan Ibu	Pemeriksaan Pap Smear				Jumlah		P Value
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%	N	%	
1.	Bekerja	21	9,4	36	16,1	57	26,6	0,002 (Bermakna aa)
	Jumlah	50	22,4	173	77,6	223	100	

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian abortus, dimana $pValue=0,002$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$.

PEMBAHASAN

Hubungan Umur dengan Pemeriksaan Pap Smear

Hasil analisis bivariat dari 89 ibu yang termasuk umur resiko tinggi yang melakukan pemeriksaan Pap Smear sebanyak 12 responden (5,4%) dan 77 responden (34,5%) yang tidak melakukan pemeriksaan Pap Smear. Sedangkan dari 134 responden yang termasuk umur resiko rendah yang melakukan pemeriksaan Pap Smear yaitu 38 responden (17,0%) dan 96 responden (43,0%) tidak melakukan pemeriksaan Pap Smear.

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pemeriksaan Pap Smear, dimana $pValue= 0,009$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Andrijono (2008), bahwa perubahan sel –sel abnormal pada mulut rahim paling sering ditemukan

pada usia 35-55 tahun dan memiliki risiko 2-3 kali lipat untuk menderita kanker mulut rahim (serviks). Semakin tua umur seseorang akan mengalami proses kemunduran, sebenarnya proses kemunduran itu tidak terjadi pada suatu alat saja tetapi pada seluruh organ tubuh. Semua bagian tubuh mengalami kemunduran, sehingga pada usia lanjut lebih lama kemungkinan jatuh sakit, misalnya terkena sakit / mudah mengalami infeksi.

Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemeriksaan Pap Smear

Hasil analisis bivariat dari 57 ibu yang termasuk yang bekerja yang melakukan pemeriksaan Pap Smear sebanyak 21 responden (9,4%) dan 36 (16,1%) yang tidak melakukan pemeriksaan Pap Smear. Sedangkan dari 166 responden yang tidak bekerja yang melakukan pemeriksaan Pap Smear yaitu 29 responden (13,0%) dan 137 responden (61,4%) yang tidak bekerja tidak melakukan pemeriksaan pap smear.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian abortus, dimana $pValue =0,002$ lebih kecil dari $\alpha= 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Darnindro (2006), berdasarkan faktor pekerjaan dari mayoritas responden menunjukkan bahwa pemeriksaan Pap smear tidak dilakukan karena biaya yang mahal. Pekerjaan sangat menentukan seseorang untuk lebih meningkatkan kesehatannya kearah yang lebih baik terutama untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Candraningsih (2011) bahwa faktor pekerjaan dapat mempengaruhi

keputusan wanita untuk memeriksa kesehatan serviksnya

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa

1. Ada hubungan bermakna antara umur dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2020.
2. Ada hubungan bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemeriksaan Pap Smear di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhyantoro, I dan Kumala sari I. (2012). *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta : **Salemba Medika**
- Andrews, G. (2010). *Buku Ajar: Kesehatan Reproduksi Wanita (Edisi III)* (Dwi Widiarti dan Renata Komala sari Penerjemah). Jakarta : EGC
- Budiman, (2011). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: Refika Aditama Dali martha S. (2004). *Deteksi Dini Kanker Serviks*. Jakarta: **Penebar Swadaya**
- Depkes. (2005). *Petunjuk Pelaksanaan Indikator Menuju Indonesia Sehat 2010*. Jakarta
- Darwinian.A. (2006) *Gangguan Kesehatan Pada Setiap Priode Kehidupan Wanita. Smart Living*, Edisi ke - 3, Jakarta
- Diananda, R. (2007). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Dinkes Provinsi Jambi. (2010). *Profil Kesehatan Provinsi Jambi*.
- Herman.MJ. 1998. *Pemanfaatan Hormon dalam Kontrasepsi*. Jakarta : Depkes RI
- Hastono, 2001. *Analisis Data*. Cetakan Pertama. Bandung
- Hariwijaya, M. dan Triton P.B. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Oryza.
- Joeharno. 2008. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks*. Diakses: 13 September 2013
<http://blogjoeharno.com/analisis-faktor-risiko-kejadian-kanker-serviks>
- Mangan, Y. (2003). *Cara Bijak Menaklukan Kanker*. Depok: PT. Agro Media Pustaka
- Megadhana. 2004. *Kanker serviks*. Diakses : 13 September 2013
<http://himapid.blogspot.com/2008/10/kanker-leher-rahim-kankerserviks.html>
- Mega Antara, Suwi Yoga, Suastika (2008) *Eksresi p53 pada Kanker Serviks Terinfeksi Human Papilloma Virus tipe 16 dan 18: Studi Cross Sectional* Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana / Rumah Sakit Sanglah Denpasar
- Nursalam, (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, **Salemba Medika** Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: **Rineka Cipta**.
- (2002). *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: **Rineka Cipta**
- Notodiharjo, R. (2002). *Reproduksi, Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Kanisius
- Nugroho, Taufan. (2010). *Ginekologi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta: **Nuha Medika**
- Rachmadahniar. (2005). *Dukungan Suami Terhadap Partisipasi Wanita dalam Program Skrining Kanker Leher Rahim di Biro Konsultasi Kanker Yayasan Kucala Yogyakarta: (Tesis)*. Yogyakarta: UGM

